

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri di kota Palembang saat ini berkembang dengan pesat, terutama industri kemplang yang merupakan salah satu makanan khas kota Palembang. Dengan banyaknya permintaan akan kemplang maka semakin banyak pula industri-industri kemplang yang ada di kota Palembang. Salah satunya adalah industri kemplang “001” yang beralamatkan di Jalan Puncak Sekuning lorong klenteng No. 401, Palembang. Industri yang didirikan oleh Bapak Herman ini berdiri sejak tahun 1993 masih banyak memanfaatkan tenaga manusia. Pada serangkaian proses pembuatan kemplang ada beberapa proses yang selalu membuat pekerja dalam posisi duduk. Posisi duduk dalam bekerja harus sesuai dengan prinsip-prinsip ergonomi. Posisi duduk yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ergonomi akan membuat keadaan menjadi tidak efektif, nyaman, aman, sehat, dan efisien (ENASE).

Tempat duduk yang tersedia dirasakan kurang baik bagi para pekerja karena tidak memiliki sandaran kursi, alas duduk yang tidak memiliki bantalan, dan alas duduk yang terlalu kecil. Dari pengamatan tersebut, dilakukan tanya jawab secara langsung kepada para pekerja industri kemplang “001” yang menunjukkan terdapat beberapa keluhan yang dirasakan oleh para pekerja pada saat bekerja dan setelah bekerja. Diantaranya keluhan pekerja terhadap rasa sakit pada leher karena kepala terlalu sering menunduk, sakit pinggang karena duduk membungkuk, dan sakit pada pantat yang mereka rasakan. Keluhan-keluhan yang dirasakan para pekerja ini mempengaruhi kinerja pekerja karena mereka lebih cepat mengalami rasa letih dalam bekerja. Keadaan yang kurang nyaman yang dialami pekerja, dapat mempengaruhi kinerja pekerja lebih cepat lelah dan hal

hal ini berdampak pada output yang dihasilkan, Hal ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja pekerja.

Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada usaha perbaikan kursi kerja pada bagian pembungkusan kemplang dengan merancang kursi kerja yang ergonomis dengan menggunakan pengukuran data antropometri untuk membuat keadaan kerja para pekerja menjadi lebih sehat. Sehat yang ingin dicapai dalam posisi duduk pekerja adalah meminimalis keluhan pekerja seperti sakit punggung, pinggang, kepala, pantat dan kaki agar produktivitas kerja pada bagian pembungkusan meningkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang terjadi di industri kemplang “001” maka, rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah bagaimana merancang kursi kerja yang ergonomis bagi pekerja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu mendapatkan rancangan kursi kerja untuk mengurangi keluhan pekerja dan untuk meningkatkan produktivitas pekerja.

## **1.4 Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Rancangan kursi kerja ini hanya khusus pekerja bagian pembungkusan kemplang,
2. Penelitian kali ini memperhatikan aspek antropometri.

## 1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait pada penelitian ini adalah :

1. Lexiana Feby, Jurusan Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang, 2013. Judul: “Perancangan Kursi Kerja Ergonomis Pada Industri Kain Tenun Kelompok Usaha Bersama Segentar Alam”. Peneliti membuat kursi yang ergonomis untuk pengrajin tenun. Perbedaan antara kursi yang dirancang sebelumnya dengan perancangan kursi kerja alat tenun ini adalah peneliti terdahulu merancang kursi menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD), sedangkan kursi kerja ini dirancang menggunakan *Value Engineering*.
2. Retna Arini, Jurusan Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang, 2004. Judul: “Perancangan Meja dan Kursi Kerja yang Ergonomis untuk Meningkatkan ENASE dan Produktivitas Penenun”. Peneliti membuat kursi yang ergonomis untuk penenun divisi penyolderan industri kerajinan kulit kerang. Perbedaan antara kursi yang dirancang sebelumnya dengan perancangan kursi kerja alat tenun ini adalah peneliti terdahulu merancang kursi menggunakan metode pengukuran beban kerja dengan mengukur denyut jantung, sedangkan kursi kerja ini dirancang menggunakan metode *Value Engineering*.